

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank adalah lembaga keuangan yang didirikan untuk menerima simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit. Dalam hal ini bank juga disebut sebagai lembaga intermediasi yakni sebagai perantara dalam lalu lintas pembayaran. Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan tersebut diatas, didapat bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan yakni menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*), dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan utama perbankan adalah menghimpun dan menyalurkan dana, adapun jasa-jasa bank lainnya adalah kegiatan pendukung yang bersifat menambah profit bank.

Saat ini masyarakat sudah banyak yang mengenal bank dan meminjam dana (kredit) ke bank, baik untuk memenuhi kebutuhan (konsumtif) maupun untuk modal kerja. Pemberian kredit merupakan salah satu indikator pemeliharaan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Pemberian kredit terhadap masyarakat juga bertujuan untuk membantu perekonomian rakyat dan menjaga kualitas hidup rakyat. Melalui perkreditan maka akan berimplikasi terhadap

peningkatan kesejahteraan rakyat yang akan berdampak terhadap kemajuan pertumbuhan ekonomi dalam negeri jika direalisasikan dengan baik. Kredit menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang mendefinisikan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Banyaknya masyarakat dari berbagai lapisan khususnya para pelaku UMKM yang membutuhkan modal untuk menunjang kegiatan usahanya membuat mereka menggunakan fasilitas kredit bank, hal ini membawa keuntungan bagi bank, pasalnya kegiatan perkreditan merupakan sumber utama pendapatan bagi bank.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro seperti memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

Salah satu bank yang memiliki komitmen terhadap sektor UMKM adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Manonjaya yakni dengan nama Kredit KUKM, fasilitas pinjaman yang diberikan kepada pelaku UMKM baik perorangan maupun badan usaha yang telah menjalankan

usahanya selama minimal 3 tahun, dengan plafon pinjaman di atas Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan maksimal Rp.2.000.000.000,- (dua milyar rupiah). Sasaran kredit ini adalah para pedagang/pengusaha/wirausaha.

Dalam menyalurkan kredit kepada pelaku UMKM, pastinya Bank BJB KCP Manonjaya menemukan beberapa kendala atau risiko kredit. Peluang besar keuntungan yang didapat dari kredit tidak bisa terlepas juga dari adanya risiko kredit. Adanya nasabah yang menunggak angsuran atau kredit macet merupakan risiko terbesar bagi bank. Walaupun analisis pemberian kredit telah dilaksanakan tapi permasalahan dalam perkreditan tidak dapat dihindari, sehingga kadang terjadilah kredit bermasalah ataupun kredit macet dalam dunia perbankan. Kesehatan bank ditentukan salah satunya oleh besar kecilnya kredit yang disalurkan apakah akan kembali dengan aman dan menghasilkan profit bagi bank atau tidak, sehingga setiap bank harus selalu memantau perkembangan kredit agar pihak manajemen bank dapat secara dini mengatasi kredit-kredit macet.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Manonjaya dalam melakukan fungsinya untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat berusaha agar dapat membantu masyarakat termasuk pelaku UMKM tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dan tetap memperhatikan kemampuan nasabah untuk menjamin kelancaran pembayaran kredit sehingga pokok dan bunga kredit dapat dipenuhi tepat waktu. Upaya untuk menjaga kualitas kredit yang dilakukan PT Bank Pembangunan Daerah

Jawa Barat dan Banten KCP Manonjaya salah satunya adalah dengan penyelamatan terhadap kredit macet khususnya pada UMKM. Hal ini perlu dilakukan agar kualitas kredit tetap terjaga dan dana kredit bisa diterima kembali oleh pihak bank. Maka dari itu, pentingnya pengetahuan seputar kredit agar kedua belah pihak yakni nasabah dan bank tidak dirugikan. Nasabah harus memiliki itikad baik dan bertanggung jawab serta bank harus cermat dalam memilah nasabah serta melihat prospek kemajuan usaha nasabah pelaku UMKM.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana mekanisme penyelamatan kredit macet yang dilakukan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Manonjaya serta penyebab adanya kredit macet tersebut. Penulis menuangkannya dalam laporan tugas akhir yang berjudul “MEKANISME PENYELAMATAN KREDIT MACET UMKM PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU MANONJAYA.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor penyebab terjadinya Kredit Macet UMKM di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Manonjaya ?

2. Bagaimana mekanisme penyelamatan kredit macet pada UMKM yang dilakukan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Manonjaya ?
3. Apasaja hambatan dalam penyelamatan kredit macet UMKM pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Manonjaya ?
4. Apasaja solusi untuk mengatasi hambatan dalam penyelamatan kredit macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Manonjaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet UMKM pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Manonjaya.
2. Mekanisme penyelamatan kredit macet UMKM PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Manonjaya.
3. Hambatan dalam penyelamatan kredit macet UMKM pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Manonjaya.
4. Solusi atas hambatan dalam penyelamatan kredit macet pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten KCP Manonjaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis

Adanya penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat sebagai mahasiswa dalam menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Selain itu juga untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai dunia kerja perbankan khususnya perkreditan, hal ini juga sekaligus untuk melihat sejauh mana pengimplementasian mata kuliah yang didapat dengan kehidupan di dunia kerja perbankan secara langsung. Penulis juga memperoleh gambaran serta melihat langsung bagaimana kegiatan transaksi di perbankan itu berjalan, hal ini merupakan pengalaman pertama penulis dan tentunya banyak pelajaran yang didapat dari lapangan. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin mengetahui lebih banyak mengenai kredit macet dan bagaimana upaya penyelamatan kredit macet tersebut. Selain itu juga pembaca diharapkan dapat mengambil pesan yakni jika menjadi seorang debitur haruslah bertanggungjawab terhadap kewajiban membayar angsuran dan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya agar tidak terjadi gagal bayar.

2. Kegunaan Akademis

Diharapkan dengan adanya penulisan laporan tugas akhir ini dapat menambah referensi sumber pustaka bagi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, khususnya Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan. Selain itu diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk

diadakannya penelitian lebih lanjut dan menjadi informasi yang berguna bagi pembaca.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Manonjaya yang beralamat di Jalan RTA Prawira Adiningrat, Margaluyu, Kec.Manonjaya Kab.Tasikmalaya, Jawa Barat 46197.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama 30 hari kerja terhitung pada 22 Desember 2021 sampai dengan 1 Februari 2022.

Berikut ini adalah rincian waktu penelitian sampai penyusunan laporan Tugas Akhir tersaji dalam Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Matriks Waktu Penelitian dan Penyusunan Tugas Akhir

No	Jenis Kegiatan	Waktu																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei awal	■	■																		
2	Penelitian			■	■	■	■	■	■												
3	Pengajuan judul											■									
4	BAB I, BAB II, BAB III											■	■								
5	BAB IV													■	■						
6	BAB V														■	■					
7	Bimbingan											■	■	■	■	■					
8	Sidang Tugas Akhir																	■			
9	Revisi																		■	■	

Sumber: Data diolah penulis